

# Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang

Solichatun

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul 'Ulum Jombang  
email: [solichatun.rohim@gmail.com](mailto:solichatun.rohim@gmail.com)

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang. Oleh karena itu perumusan masalahnya adalah: a. Bagaimana kondisi motivasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang? b. Bagaimana gambaran prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan? c. Bagaimana hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang?*

*Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu motivasi merupakan variabel bebas atau (X), sedangkan prestasi belajar Akidah Akhlak adalah variabel terikat (Y), dengan angket pada 77 responden dari siswa kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang, dengan menggunakan analisis data diskriptif prosentase dan korelasi product moment. Dari hasil penelitian ini, dengan memeriksa nilai r tabel product moment ternyata dengan df sebesar 75, pada taraf signifikan 1 %, diperoleh r tabel 0.217 sedangkan pada taraf signifikan 5 %, diperoleh r tabel 0.283. Dan jika dilihat pada harga r tabel tersebut  $r_{xy}$ , lebih besar dari harga r tabel. Baik pada taraf signifikan 5 % ( $0.38 > 0.217$ ) maupun pada taraf signifikan 1 % ( $0.38 > 0.283$ ) berarti ada pengaruh positif sedang.*

*Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak.*

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar; Prestasi belajar; Akidah Akhlak.

## A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang ?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang ?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang ?

Penelitian ini penulis laksanakan dengan tujuan antara sebagai berikut:

1. Tujuan Umum : Untuk melihat bagaimana hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Bidang Studi akidah akhlak
2. Tujuan Khusus : Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Bidang Studi akidah akhlak.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

1. Manfaat teoritis : Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh motivasi, terutama terhadap prestasi belajar Bidang Studi akidah akhlak .

2. Manfaat praktis : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.

## B. Kajian Teori

### 1. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mulyasa, pengertian motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena mempunyai motivasi yang tinggi.<sup>1</sup>

Menurut Sardiman, pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>2</sup>

Jadi difinisi motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuan.

#### b. Prestasi Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, prestasi adalah hasil yang dicapai siswa dalam suatu usaha kegiatan belajar, dan perwujudan prestasinya dapat di lihat dari nilai yang diperoleh dari setiap mengikuti tes.<sup>3</sup> Menurut Humalik, prestasi adalah perubahan tingkah lak yang diharapkan pada murid sekolah dilakukan proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>5</sup>

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 112

<sup>2</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 2006), hlm. 73

<sup>3</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 21

<sup>4</sup>Humalik Oemar, *Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Trisno, 2008) hlm. 84

<sup>5</sup>Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 65

Jadi prestasi dapat disimpulkan merupakan perubahan tingkah laku atau proses dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti setelah mengikuti proses belajar. Jadi prestasi belajar merupakan hasil yang di capai siswa berupa tambahan pengetahuan baru, pengalaman, dan layihan yang diwujudkan dalam bentuk nilai dari guru kepada muridnya pada jangka waktu tertentu.

### c. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam termasuk didalamnya materi pelajaran Akidah Akhlak.

Pengertian Pendidikan Agama Islam Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama seperti yang dijelaskan pada undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 BAB IV menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan; pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.

## 2. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar bidang studi Akidah Akhlak mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya. Demikian pula dengan belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang.

## 3. Hipotesa

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang

<sup>6</sup>Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 112

### C. Metode Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Motivasi merupakan variabel bebas atau variabel (X), prestasi belajar bidang studi Akidah Akhlak adalah variabel terikat atau variabel (Y).

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang. yang berjumlah 77 siswa. Semua populasi dijadikan sampel seluruhnya, karena populasi kurang dari seratus.

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik **deskriptif prosentase** sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya individu)

Dalam penelitian ini juga digunakan korelasi product moment, rumus yang digunakan adalah korelasi product moment, dilakukan melalui tahap :

Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X : Adalah motivasi siswa terhadap bidang studi Akidah Akhlak

Y : Adalah data prestasi belajar siswa (nilai raport semester II)

Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment

$\Sigma XY$ : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y

N : Number of Cases

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi dan Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan **teknik deskriptif prosentase dan teknik korelasi Product Moment**.

Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dan klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Tabel Klasifikasi Rata-rata Skor Jawaban Motivasi**

Klasifikasi	Jumlah Jawaban	Keterangan Jawaban
25 - 50	-	Rendah
51 - 75	42	Sedang
75 - 100	34	Tinggi

Jadi rata-rata skor motivasi siswa dalam mempelajari bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang dianggap sedang, yaitu antara 51- 75 sebanyak 42 siswa. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Daftar Prestasi Belajar Siswa Pada Akidah Akhlak Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Responden	Kelas	Nilai
1	Faisal Nur Hasan	VIII	8
2	Galuh Prayogonido S	VIII	7
3	Julia Maya Saputri	V III	7
4	Mei Setya Budi	V III	8
5	Muhammad Irfan	VIII	8
6	Nafa Kharisma	V III	7
7	Nurul Sinta Maulana	V III	7
8	Rio Aprilian	V III	8

9	Setyo Adi Perdana	VIII	7
10	Shofia Septianingrum	VIII	7
11	Wahyu Septiandari	V III	8
12	Yoga Adi Tama	V III	7
13	Serina Aisa Alfina	V III	8
14	Moh.Nasrudin A.R	V III	7
15	Moh. Ilhan Afandi	V III	8
16	M.Bayu Pratama	V III	8
17	Galuh Prayoganindo	V III	6
18	Tri Galih Adi	V III	8
19	Anas Tasya Heralin	V III	7
20	A.Maulana Ri	V III	7
21	Alfila Alfiantino	V III	8
22	Cindi Wulandari	V III	6
23	Dewi Puspitasari	V III	8
24	Erwin Ramadani	V III	8
25	Eki Mareta Riasandi	V III	7
26	Fera Febrianti	VIII	8
27	M.Nur Al Mustakim	V III	6
28	M.Choirul Huda	V III	7
29	Okta Adi Wibowo	V III	8
30	Signo Rino S	V III	7
31	Trio Septian	V III	8
32	Ardi Rahman	V III	7
33	Putri Safitri	V III	8
34	Arief Afandi	V III	7
35	Astri Widiawati	V III	6
36	Adi Aprilianto	V III	8
37	Bayu Argo Panatar	V III	7
38	Cindy Fatkha Putri	V III	6
39	Dwi Lailatul Cahya	IX	8
40	Dhava Aqsha Muzaki	IX	7
41	Defi Dwi Antika	IX	7
42	Dea Silviana Putri	IX	8
43	Dede Rizal Yudo S	IX	7
44	Evi Sucining Tyas	IX	8
45	Elsa Faikhatul Hanni	IX	7
46	Syifa Candra Maulana	IX	8
47	Tiya Wulandari	IX	7

48	Vivi Inka Ananda Putri	IX	7
49	Wahyufatin Khoiriyah	IX	8
50	Zeni Cornia Apriliani	IX	8
51	Zogis Rahmad R	IX	7
52	Riska Dwi Saputri	IX	6
53	Cintya Ayu Widya P	IX	8
54	Ahmad Adi Cemara	IX	7
55	Andis Rufli Ilyasa	IX	8
56	Andre Febrian Pratama	IX	7
57	Bagas Satriya	IX	8
58	Chairotin Fadilah	IX	6
59	Devan Lexsy F	IX	7
60	Diah Tri Rahmawati	IX	7
61	Dwi Amalia Putri	IX	7
62	Dias Angga Saputra	IX	6
63	Elfira Triza Gravati	IX	6
64	Fadil Nur Hasan amruddin	IX	6
65	Fajar Yusuf Efendi Bakar	IX	6
66	Febri Wahyu K	IX	6
67	Ferdy Andre Wahyudi	IX	7
68	Lilis Mujiati Munirooh Aini	IX	7
69	Livida Damayanti	IX	7
70	Moch.Abduh R	IX	6
71	Oktavia L	IX	8
72	Moch.Bima S	IX	7
73	Ridho Akbar Novaldy	IX	7
74	Tri Wibisono	IX	6
75	Yoga Setyo Bakti	IX	8
76	Yolanda Oktavia	IX	6
77	Windi Inka Septian	IX	7

Dari tabel diatas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Klasifikasi	Jumlah	Klasifikasi
<6	-	Rendah
6 - 7	42	Sedang
8 - 10	34	Tinggi



Jadi prestasi belajar siswa dalam Bidang Studi Akidah Akhlak termasuk dalam kualifikasi sedang, hal itu terletak antara 6 - 7 sebanyak 42 siswa.

**Tabel 3**  
**Analisis Korelasi Variabel X (Nilai Motivasi) dan Variabel Y**  
**(Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak )**

SUBYEK	X	Y	$x^2$	$y^2$	xy
1	89	80	7921	6400	7120
2	83	70	6889	4900	5810
3	85	70	7225	4900	5950
4	91	80	8281	6400	7280
5	92	80	8464	6400	7360
6	95	70	9025	4900	6650
7	90	70	8100	4900	6300
8	90	80	8100	6400	7200
9	83	70	6889	4900	5810
10	97	70	9409	4900	6790
11	97	80	9409	6400	7760
12	84	70	7056	4900	5880
13	96	80	9216	6400	7680
14	89	70	7921	4900	6230
15	73	80	5329	6400	5840
16	74	80	5476	6400	5920
17	72	60	5184	3600	4320
18	81	80	6561	6400	6480

SUBYEK	X	Y	$x^2$	$y^2$	xy
19	65	70	4225	4900	4550
20	84	70	7056	4900	5880
21	72	80	5184	6400	5760
22	73	60	5329	3600	4380
23	86	80	7396	6400	6880
24	69	80	4761	6400	5520
25	72	70	5184	4900	5040
26	88	80	7744	6400	7040
27	78	60	6084	3600	4680
28	82	70	6724	4900	5740
29	78	80	6084	6400	6240
30	72	70	5184	4900	5040
31	81	80	6561	6400	6480
32	78	70	6084	4900	5460
33	78	80	6084	6400	6240
34	75	70	5625	4900	5250
35	78	60	6084	3600	4680
36	82	80	6724	6400	6560
37	80	70	6400	4900	5600
38	69	60	4761	3600	4140
39	88	80	7744	6400	7040
40	85	70	7225	4900	5950
41	77	70	5929	4900	5390

SUBYEK	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
42	86	80	7396	6400	6880
43	73	70	5329	4900	5110
44	72	80	5184	6400	5760
45	75	70	5625	4900	5250
46	70	80	4900	6400	5600
47	77	70	5929	4900	5390
48	71	60	5041	3600	4260
49	74	70	5476	4900	5180
50	73	80	5329	6400	5840
51	77	70	5929	4900	5390
52	73	60	5329	3600	4380
53	74	80	5476	6400	5920
54	77	70	5929	4900	5390
55	87	80	7569	6400	6960
56	65	70	4225	4900	4550
57	69	80	4761	6400	5520
58	71	60	5041	3600	4260
59	65	70	4225	4900	4550
60	65	70	4225	4900	4550
61	65	70	4225	4900	4550
62	71	60	5041	3600	4260
63	71	60	5041	3600	4260
64	69	60	4761	3600	4140
65	71	60	5041	3600	4260
66	71	60	5041	3600	4260

SUBYEK	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
67	65	70	4225	4900	4550
68	65	70	4225	4900	4550
69	65	70	4225	4900	4550
70	69	60	4761	3600	4140
71	72	80	5184	6400	5760
72	65	70	4225	4900	4550
73	65	70	4225	4900	4550
74	71	60	5041	3600	4260
75	72	80	5184	6400	5760
76	69	60	4761	3600	4140
77	65	70	4225	4900	4550
	5906	5500	458980	397000	423750

Untuk mencari korelasi menggunakan rumus product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{77423750 - (5906)(5500)}{\sqrt{(77 \times 458980) - (5960)^2 (77397000) - (5500)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{32628750 - 32483000}{\sqrt{(35341460 - 34880836)(30569000 - 30250000)}}$$

$$= \frac{145750}{\sqrt{(460624) - (319000)}}$$

$$= \frac{145750}{\sqrt{146939056000}}$$

$$= \frac{145750}{383326,30}$$

$$= 0.380$$

## 2. Interpretasi Data

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa, antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (prestasi belajar Akidah Akhlak) bertanda positif yang lemah dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,38.

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi  $r$ . product moment, ternyata besarnya  $r_{xy}$  (0,38) yang besarnya berkisar antara 0,20-0,40 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi yang lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka  $r$ . hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r$ . tabel. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau  $df$  (degrees of freedom) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr \quad df = 77 - 2 = 75$$

Dengan memeriksa tabel nilai  $r$ . product moment ternyata bahwa dengan  $df$  sebesar 75, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$ . tabel = 0,217 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$ . tabel = 0,283. Dan jika dilihat pada harga  $r$ . tabel tersebut  $r_{xy}$  lebih besar dari pada harga  $r$ . tabel. Baik pada taraf signifikan 5% ( $0,38 > 0,217$ ), maupun pada taraf signifikan 1% ( $0,38 > 0,283$ ).

Dengan demikian hipotesa alternative diterima artinya terdapat hubungan positif yang lemah antara variable X dan variable Y.

Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi (KD), dimana :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,38)^2 \times 100\% \\ &= 0,1444 \times 100\% \\ &= 14,4 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Akidah Akhlak ditentukan oleh motivasi sebesar 14,4% sedangkan 58,6% ditentukan oleh faktor lain. Kemungkinan ini bisa terjadi karena Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang hanya menyediakan waktu selama 4 jam untuk mempelajari bidang studi Akidah Akhlak.

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a. Motivasi siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang menunjukkan bahwa Siswa mempunyai motivasi yang sedang atau cukup.
- b. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang dievaluasi oleh guru Akidah Akhlak dapat dikualifikasikan pada tingkat sedang.
- c. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak sekalipun tingkat korelasinya tergolong lemah atau rendah, akan tetapi sangat berarti bagi proses belajar mengajar bagi siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

### 2. Saran

- a. Kepala Sekolah sebagai pemimpin hendaknya lebih meningkatkan nilai-nilai ke Islaman yang sudah ada di lingkungan sekolah, baik dikalangan guru-guru, karyawan dan murid-murid dan selalu mendukung terhadap kegiatan siswa yang positif. Karena dengan dukungan dari semua pihak, siswa akan termotivasi untuk belajar dan selalu melaksanakan hal-hal yang positif.
2. Kepada guru Akidah Akhlak hendaknya selalu memberikan persepsi yang positif kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai agama bagi kehidupan seorang muslim dan mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar dan dapat merespon dan berinteraksi dengan siswa tentang keinginan-keinginan siswa dalam belajar yang lebih kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Humalik Oemar, *Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Trisno, 2008)
- Haryono, Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001)
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Nasution, S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Nata , Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 2006)
- Uhbiyati, Nur., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1999)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 Bab IV ayat 2 (nomor 2 tahun 2003), (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004)
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Hidayah Agung, 2005)